

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO. Who estimates of the global burden of foodborne diseases. 2015.
2. WHO. Burden of foodborne diseases in the South-East Asia Region. 2016. .
3. BPOM. Pedoman Penyelenggaraan bulan keamanan pangan nasional. Jakarta; 2015. .
4. Mukono HJ. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan Surabaya. Airlangga Univ Press. 2006.
5. Republik Indonesia MK. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1096 tentang Higiene Sanitasi Jasaboga. Kementerian Kesehat Republik Indones. 2011.
6. Mukono HJ. Higiene Sanitasi Hotel dan Restoran Surabaya. Airlangga Univ Press. 2004.
7. Andani Y. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penjamah Makanan Tahap Pengolahan dalam Penerapan Higiene Sanitasi Makanan di Rumah Makan Universitas Andalas Padang Tahun 2016. Universitas Andalas; 2016.
8. Menteri K, Republik K, Nomor I, Kebijakan T, Pusat D, Masyarakat K, et al. No Title. 2010
9. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2003. Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor HK.00.05.5.1639 tentang Pedoman Cara Produksi Pangan yang Baik untuk Industri Rumah Tangga (CPPB-IRT). Jakarta: BPOM.
10. Kusnoputrando. 2005. Kesehatan Lingkungan. Jakarta : Departemen Kesehatan.
11. Trisna Erawati Agustin, Retno Adriyani. Higiene dan Sanitasi Nasi Tempe Penyet Pedagang Kaki Lima Jalan Karang Menjangan Surabaya Tahun 2007. Jurnal Kesehatan Lingkungan 2008; Vol.4/No.2/ Januari 2008. .
12. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Persyaratan Higiene Sanitasi Jasa Boga. 2011.
13. Mukono HJ. Higiene Sanitasi Hotel dan Restoran Surabaya. Surabaya : Airlangga University Press; 2004.
14. Kementrian Kesehatan RI. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/MENKES/SK/VII/2003 Tentang Pedoman persyaratan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan.

15. Departemen Kesehatan. Modul 5 Kursus Higiene Sanitasi Makanan dan Minuman Tentang Penyakit Bawaan Makanan. Jakarta : Departemen Kesehatan RI; 2004.
16. Chusna FI. Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Sarana Sanitasi Kantin Di Universitas Negeri Semarang Tahun 2012. *Unnes Journal Of Public Health*. 2013;1(2):1-4.20. Depkes RI, (1999) Prinsip-Prinsip Higiene Sanitasi Makanan.
17. A Student manual. Readings On Diarrhoea, Geneva, WHO. 1992.
18. Notoatmodjo S. Metodologi Kesehatan. Jakarta : PT.Rineka Cipta; 2005.
19. Indah OT. Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penjamah Makanan dalam Penerapan Higiene Perorangan di Instalasi Gizi RSUP Dr. M. Djamil Padang Tahun 2016 [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2016.
20. Yusraini E. Hubungan Predisposing, Enabling, dan Reinforcing Faktor Terhadap Personal Higiene Penjamah Makanan [Skripsi]. Mataram : Universitas Airlangga; 2010.
21. Notoatmodjo S. Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
22. Kevin OG. Hubungan Pendidikan, Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Penjamah Makanan Dalam Penerapan Higiene Sanitasi Makanan Pada Pedagang Soto Ceker Di Pantai Muaro Lasak Kota Padang Tahun 2018 [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2019.
23. Dhyani SP, Rumintang PS. Faktor – faktor yang Mempengaruhi Penerapan Higiene Sanitasi di Kantin Universitas Esa Unggul Tahun 2016. *Nutrire Diaita*. 2016;8(2):71-79.
24. Wulansari, dkk.. Penyelenggaraan Makanan dan Tingkat Kepuasan Konsumen di Kantin Zea Mays Institute Pertanian Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*. 2005;8(2):151-158.
25. Mukono. Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan. Surabaya : Airlangga University Press; 2008.
26. Irawan R. Hubungan Perilaku Penjamah Makanan dengan Penerapan Higiene Sanitasi Makanan pada Tahap Pengolahan di Rumah Makan Wilayah Kerja Pelabuhan Laut KKP Kelas II Padang [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2016.
27. Agustya SR. Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Penerapan Higiene Sanitasi Makanan pada Tahap Pengolahan di Rumah Makan Wilayah Kerja Pukesmas Padang Pasir Tahun 2015 [Skripsi]. Padang : Universitas Andalas; 2015.

28. Budiyono HJ, Isnawati, Tri Wayuningsih. Tingkat Pengetahuan dan Praktik Penjamah Makanan tentang Higiene Sanitasi Makanan pada Warung Makan di Tembalang Kota Semarang tahun 2008. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia 2008;Vol.4/ No.1/ Januari 2009.
29. Handayani NMA. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Penjamah Makanan dalam Penerapan Cara Pengolahan Pangan yang Baik pada Industri Rumah Tangga Pangan di Kabupaten Karangasem. Public Health and Preventive Medicine Archive. 2015;3(2): 194-202.
30. Budiyono. Tingkat Pengetahuan dan Praktik Penjamah Makanan Tentang Higiene dan Sanitasi Makanan pada Warung Makan di Tembalang Kota Semarang Tahun 2008. Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia. 2008;4(1):50- 60.
31. Laia F. Pelaksanaan Higiene dan Sanitasi Makanan Ditinjau dari Aspek Penjamah Makanan (Food Handler) di Restoran Kota Tebing Tinggi Tahun 2003 [Skripsi]. Medan : Universitas Sumatera Utara; 2003.
32. . Roza Mulyani. Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Perilaku Pengolah Makanan. Jurnal Keperawatan, Volume X, No.1. April 2014.
33. Karlina SH. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Higiene Perorangan pada Penjamah Makanan Pedagang Kaki Lima (radius 50 m) di kampus UIN Jakarta Tahun 2010 [Skripsi]. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah; 2010.



